

LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR

Sufia Retti¹, Poni Ernis²
STKIP Yayasan Abdi Pendidikan^{1,2}
sufia.retti85@gmail.com

Submit, 10-06-2024 Accepted, 26-07-2024 Publish, 27-07-2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan lingkungan belajar terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VIII MTsN Dandung-dandung Kabupaten Lima Puluh Kota. Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VIII MTsN Dandung-dangng. Kabupaten Lima Puluh Kota terdiri dari delapan kelas dengan jumlah 303 orang dan sampel penelitian diambil dengan menggunakan *teknik cluster random sampling* sebanyak 38 orang yaitu kelas VIII.6. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel (X) lingkungan belajar, dan variabel (Y) keterampilan menulis teks prosedur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar dengan keterampilan menulis teks siswa kelas VIII.6 MTsN Dandung-dandung Kabupaten Lima Puluh Kota. Hasil nilai rata-rata lingkungan belajar sebesar 69 dan nilai rata-rata keterampilan menulis siswa pada kelas VIII.6 sebesar 74. Selanjutnya dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus *product moment* diperoleh r-hitung 0,583 diperoleh t-hitung 4,302 dengan derajat kebebasan $N-2$ ($80-2 = 78$), dan taraf signifikan 0,05. Hipotesis diterima jika t-hitung > t-tabel. Dengan demikian H1 diterima karena hasil pengjian membuktikan bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $4,302 > 1,697$. Simpulan, terdapat korelasi yang signifikan antara lingkungan belajar dengan keterampilan menulis teks prosedur.

Kata Kunci: Lingkungan Belajar, Menulis, Teks Prosedur

ABSTRACT

This research aims to describe the relationship between the learning environment and the procedural text writing skills of class VIII students at MTsN Dandung-dandung, Limapuluh Kota Regency. This type of quantitative research uses correlational methods. The population in this study were Class VIII students at MTsN Dandung-dangng. Limapuluh Kota Regency consists of eight classes with a total of 303 people and the research sample was taken using a cluster random sampling technique of 38 people, namely class VIII.6. This research uses two variables, namely variable (X) learning environment, and variable (Y) procedural text writing skills. The results of this research indicate that there is a significant relationship between the learning

environment and the text writing skills of students in class VIII.6 MTsN Dandung-dandung, Limapuluh Kota Regency. The average value of the learning environment was 69 and the average value of students' writing skills in class VIII.6 was 74. Next, testing was carried out using the product moment formula, obtained r-count 0.583, obtained t-count 4.302 with N-2 degrees of freedom ($80-2 = 78$), and the significance level is 0.05. The hypothesis is accepted if $t\text{-count} > t\text{-table}$. Thus, H_1 is accepted because the results of the study prove that $t\text{-count}$ is greater than $t\text{-table}$, namely $4.302 > 1.697$. In conclusion, there is a significant correlation between the learning environment and procedure text writing skills.

Keywords: Learning Environment, Procedure Texts, Writing

PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan dan sikap. Menurut Faizah dan Kamal (2024) belajar dan pembelajaran adalah dua istilah yang sering terdengar saling bertolak belakang, namun hakikatnya mereka bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan. Belajar dan pembelajaran merupakan dua konsep yang saling berhubungan, keduanya merupakan aktivitas utama dalam pendidikan. Belajar didapatkan bukan hanya di lembaga pendidikan, melainkan di kehidupan sehari-hari seperti di rumah maupun di luar rumah. Kehidupan sehari-hari mengajarkan seseorang peduli akan lingkungan dan sesama sehingga membentuk kepribadian. Belajar merupakan kunci utama dalam mencapai tujuan pendidikan. Komponen utama dalam pembelajaran tersebut adalah guru, siswa dan materi pembelajaran.

Seorang guru harus mempunyai persiapan yang matang dalam mengajar di kelas. Persiapan tersebut tidak terlepas dari metode dan media pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Astuti et al., (2020) menyampaikan dasar konsep persiapan dalam melaksanakan proses belajar merupakan konsep yang baik, namun implementasi dalam proses persiapan memerlukan waktu cukup panjang. Metode dan media yang digunakan guru seharusnya mampu menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran. Media pembelajaran dalam pendidikan dan dalam proses belajar mengajar sangat dibutuhkan dan berperan penting dalam perkembangan siswa di sekolah agar ilmu dan materi yang mereka dapatkan dari seorang guru bisa di serap dengan baik (Junaidi, 2019). Sehingga siswa mampu menuangkan pendapat dan lebih aktif dalam pembelajaran.

Lingkungan belajar juga dapat memberikan kontribusi terhadap cara belajar siswa yang secara tidak langsung mempengaruhi belajar siswa. Pendapat Takdir et al.,

(2023) lingkungan belajar yang kondusif akan menciptakan suasana nyaman untuk belajar. Kondisi lingkungan belajar yang mendukung seperti tersedianya fasilitas fisik belajar, tempat belajar yang nyaman, suasana yang tenang, hubungan harmonis dengan lingkungan sosial dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar sehingga hasil belajar meningkat. Sebaliknya, apabila kondisi lingkungan belajar kurang mendukung akan menurunkan semangat belajar siswa sehingga hasil belajar akan menurun. Lingkungan belajar yang baik akan memberi pengaruh yang positif terhadap cara belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar dari siswa itu sendiri.

Membuat teks prosedurnya berada didalam kelas sehingga tidak berhubungan secara langsung dengan lingkungan alam, akan sangat berpengaruh terhadap hasil tulisan yang dibuat. Anak ditingkat sekolah menengah masih belum banyak mengenal benda-benda di lingkungan sekolah sehingga mereka sendiri yang harus melihat benda tersebut secara langsung. siswa harus mampu bernalar dengan baik, karena pemakaian penalaran berkaitan erat dengan kemampuan mengembangkan tulisan. Keterampilan menulis telah diajarkan sejak siswa duduk di bangku SD. Seharusnya di bangku SMP siswa sudah lebih terampil dalam menulis. Tapi kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis, terutama dalam menulis teks prosedur. Sesuai dengan Rosmianti et al., (2022) Dalam menyusun bahan ajar menulis teks prosedur, materi yang digunakan nantinya ialah secara kontekstual berdasarkan lingkungan peserta didik yang kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan secara kreatif sesuai dengan apa yang mereka amati pada lingkungan di sekitar mereka. Keterampilan menulis teks prosedur bukanlah sesuatu yang dapat diajarkan melalui uraian atau penjelasan semata-mata. Meskipun kegiatan menulis sudah sering dilakukan tapi belum menjamin kemampuan siswa dalam menuangkan pikiran dan pendapatnya dalam kegiatan menulis teks prosedur.

Teks prosedur merupakan suatu langkah dan tujuan yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan. maksudnya menulis teks prosedur harus didasari dengan adanya fakta. Teks prosedur memberikan manfaat bagi pembacanya sebagai alat bantu mengenai cara-cara yang telah tersusun secara runtun atau sistematis. Selain bagi pembaca, teks prosedur juga memberikan manfaat bagi penulisnya, yaitu pemahaman sesuatu yang dituliskan serta keterampilan berbahasa penulis. Siswa dilatih untuk menulis instruksi dengan jelas dan dapat dipahami. Sesuai dengan pendapat (Suryani,

2021) menyampaikan dalam menulis teks prosedur, diperlukan adanya suatu bentuk ekspresi gagasan yang berkesinambungan dan mempunyai urutan kronologis. Selanjutnya, (Bagyo, 2020) menegaskan lagi Teks prosedur sangat perlu dikuasai oleh siswa karena dalam pembelajaran teks prosedur merupakan merupakan suatu bentuk teks yang berisi langkah-langkah atau tahapan tahapan yang harus ditempuh untuk melakukan sesuatu agar dapat dengan mudah dan benar dalam mengerjakannya.

Penelitian ini sudah pernah dilakukan oleh Riyanti et al., (2019) terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dan kemampuan menulis teks prosedur kompleks pada SMP Negeri Sumber Rejo Kabupaten Musi Rawas. Riyanti et al., (2019) menyampaikan terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh lingkungan belajar di era pandemi terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas VII MTs. Muhammadiyah 1 Depok. Laia dan Zagoto (2023) berkata terdapat hubungan antara kondisi lingkungan sekolah dengan aktivitas belajar siswa. Selanjutnya, Asriati dan Gani (2020) berkata korelasi yang signifikan antara penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup dengan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang. Dipertegas lagi dengan (Indriani et al., 2024) berkata terdapat hubungan keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu. Penelitian mengenai lingkungan belajar dan menulis teks prosedur pernah dilakukan. Namun penelitian ini memfokuskan hubungan lingkungan belajar terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VIII MTsN Dandung-dandung Kabupaten Lima Puluh Kota.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTsN Dandung-dandung yang berjumlah 303 siswa. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *Cluster Random Sampling*. Sampel penelitian ini berjumlah 38 orang yaitu kelas VIII.6. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) yang akan diisi oleh siswa untuk mengetahui lingkungan belajar siswa. Angket yang digunakan terdiri dari 5 kategori. Pernyataan angket bersifat positif dan negatif. Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan satuan Skala Likert. Dengan masing-masing pilihan jawaban diberi skor: Sangat Sering (SS), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Jarang (JR), Tidak

Pernah (TP). Jumlah angket terdiri dari 50 butir pernyataan. Selanjutnya tes unjuk kerja untuk mengetahui keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VIII.6. Setelah itu data terkumpul diolah menggunakan rumus korelasi *product moment*, pengujian hipotesis dan terakhir koefisien kontribusi.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penyekoran di atas, berikut ini dilakukan penganalisisan beberapa hal, yaitu (1) analisis lingkungan belajar, dan (2) analisis keterampilan menulis teks prosedur.

Lingkungan Belajar

Lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan pengaruh tertentu kepada individu. Dari hasil penyekoran angket lingkungan belajar, berikut ini akan dianalisis: (a) nilai lingkungan belajar, (b) rata-rata lingkungan belajar.

Nilai Lingkungan Belajar

Skor yang akan diubah menjadi nilai adalah skor mentah pada angket lingkungan belajar yang terdapat pada analisis data di atas. Adapun nilai masing-masing sampel untuk lingkungan belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Pengubahan Skor Lingkungan Belajar menjadi Nilai

No	Kode Siswa	Skor Lingkungan Belajar	Nilai	Kualifikasi
1	01	213	85	Baik
2	02	194	77	Baik
3	03	219	87	Baik sekali
4	04	187	74	Lebih dari cukup
5	05	192	76	Baik
6	06	198	79	Baik
7	07	184	73	Lebih dari cukup
8	08	190	76	Baik
9	09	191	76	Baik
10	10	192	77	Baik
11	11	214	85	Baik
12	12	198	79	Baik
13	13	186	74	Lebih dari cukup
14	14	184	74	Lebih dari cukup
15	15	184	73	Lebih dari cukup
16	16	180	71	Lebih dari cukup
17	17	190	72	Lebih dari cukup
18	18	184	76	Baik
19	19	180	73	Lebih dari cukup
20	20	180	72	Lebih dari cukup
21	21	197	79	Baik
22	22	183	78	Baik
23	23	196	78	Baik
24	24	187	74	Lebih dari cukup
25	25	197	79	Baik

26	26	184	73	Lebih dari cukup
27	27	177	71	Lebih dari cukup
28	28	187	74	Lebih dari cukup
29	29	179	72	Lebih dari cukup
30	30	161	64	Cukup
31	31	192	77	Baik
32	32	200	80	Baik
33	33	203	81	Baik
34	34	211	80	Baik
35	35	200	80	Baik
36	36	179	72	Lebih dari cukup
37	37	189	76	Baik
38	38	191	76	Baik

Berdasarkan tabel 1, terlihat bahwa pemerolehan nilai tertinggi adalah 87 dan nilai terendah adalah 64. Secara rinci berikut ini akan diuraikan satu persatu pemerolehan nilai lingkungan belajar. Nilai 87 diperoleh sebanyak 1 orang dengan kualifikasi baik sekali, nilai 85 diperoleh sebanyak 2 orang dengan kualifikasi baik, nilai 81 diperoleh sebanyak 1 orang dengan kualifikasi baik, nilai 80 diperoleh sebanyak 3 orang dengan kualifikasi, nilai 79 diperoleh sebanyak 4 orang dengan kualifikasi baik, nilai 78 diperoleh sebanyak 2 orang dengan kualifikasi baik, nilai 77 diperoleh sebanyak 3 orang dengan kualifikasi baik, nilai 76 diperoleh sebanyak 6 orang dengan kualifikasi baik, nilai 74 diperoleh sebanyak 5 orang dengan kualifikasi lebih dari cukup, nilai 73 diperoleh sebanyak 4 orang dengan kualifikasi lebih dari cukup, nilai 72 diperoleh sebanyak 4 orang dengan kualifikasi lebih dari cukup, nilai 71 diperoleh sebanyak 2 orang dengan kualifikasi lebih dari cukup, dan nilai 64 diperoleh 1 orang dengan kualifikasi cukup.

Rata-rata Lingkungan Belajar

Setelah didapatkan nilai lingkungan belajar seperti yang tertera pada tabel selanjutnya adalah mencari rata-rata nilai dengan menggunakan rumus mean. Berikut ini dapat dilihat rata-rata nilai lingkungan belajar rata-rata nilai lingkungan belajar:

Tabel 2. Distribusi Nilai Lingkungan Belajar

X	F	FX
87	1	87
85	2	180
81	1	81
80	3	240
79	4	316
78	2	156

77	3	231
76	6	456
74	5	370
73	4	292
72	4	142
71	2	64
64	1	
$\sum N = 38$		$\sum FX = 2615$

Setelah dimasukkan ke dalam tabel distribusi, selanjutnya data tersebut dimasukkan ke dalam rumus rata-rata terlihat bahwa hasil rata-rata nilai lingkungan belajar adalah 68,81 kemudian dengan kualifikasi lebih dari cukup.

Keterampilan Menulis Teks Prosedur

Teks prosedur adalah teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar sesuatu pekerjaan dapat dilakukan. Teks prosedur tidak hanya berhubungan dengan penyampaian informasi pembuatan atau penggunaan sesuatu, tetapi juga melatih berfikir sistematis. Berikut ini akan diurikan skor keterampilan menulis teks prosedur per indikator dan secara umum. Dari hasil penskoran hasil belajar secara umum akan dianalisis: (a) nilai keterampilan menulis teks prosedur, dan (b) rata-rata keterampilan menulis teks prosedur.

Nilai Keterampilan Menulis Teks Prosedur

Skor yang akan diubah menjadi nilai adalah skor mentah pada keterampilan menulis teks prosedur yang terdapat pada analisis data. Adapun nilai masing-masing sampel untuk keterampilan menulis teks prosedur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Nilai Keterampilan Menulis Teks Prosedur

No	Kode Siswa	Skor menulis teks prosedur	Nilai	Kualifikasi
1	01	7	87	Baik sekali
2	02	6	75	Lebih dari cukup
3	03	6	75	Lebih dari cukup
4	04	6	75	Lebih dari cukup
5	05	6	75	Lebih dari cukup
6	06	6	75	Lebih dari cukup
7	07	7	87	Baik sekali
8	08	6	75	Lebih dari cukup
9	09	7	75	Lebih dari cukup
10	10	5	87	Baik sekali
11	11	6	75	Lebih dari cukup

12	12	7	87	Baik sekali
13	13	6	75	Lebih dari cukup
14	14	5	62	Cukup
15	15	6	75	Lebih dari cukup
16	16	6	75	Lebih dari cukup
17	17	6	75	Lebih dari cukup
18	18	5	62	Cukup
19	19	6	75	Lebih dari cukup
20	20	6	75	Lebih dari cukup
21	21	5	62	Cukup
22	22	6	75	Lebih dari cukup
23	23	6	75	Lebih dari cukup
24	24	5	62	Cukup
25	25	7	87	Baik sekali
26	26	6	75	Lebih dari cukup
27	27	5	62	Cukup
28	28	5	62	Cukup
29	29	6	75	Lebih dari cukup
30	30	5	62	Cukup
31	31	6	75	Ebih dari cukup
32	32	7	87	Baik sekali
33	33	7	87	Baik sekali
34	34	6	75	Lebih dari cukup
35	35	6	75	Lebih dari cukup
36	36	6	75	Lebih dari cukup
37	37	5	62	Cukup
38	38	6	75	Lebih dari cukup

Berdasarkan tabel di atas nilai keterampilan menulis teks prosedur tertinggi adalah 87 sedangkan nilai terendah adalah 62. Secara rinci berikut ini akan diuraikan nilai keterampilan menulis teks prosedur nilai 87 diperoleh sebanyak 7 orang dengan kualifikasi baik sekali, nilai 75 diperoleh sebanyak 22 orang dengan kualifikasi lebih dari cukup, dan nilai 62 diperoleh sebanyak 9 orang dengan kualifikasi cukup.

Rata-Rata Keterampilan Menulis Teks Prosedur

Setelah didapatkan nilai keterampilan menulis teks prosedur seperti tertera di atas, selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata dengan menggunakan rumus mean.

Tabel 4. Distribusi Nilai Keterampilan Menulis Teks Prosedur

X	F	FX
87	7	609
75	22	1.650
62	9	558
$N = 38$		$\sum FX = 2817$

Setelah dimasukkan ke dalam tabel distribusi, selanjutnya data tersebut dimasukkan ke dalam rumus rata-rata terlihat bahwa hasil rata-rata nilai keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VIII.6 adalah 74,13 dengan kualifikasi lebih dari cukup.

Hubungan Lingkungan Belajar terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur

Dari hasil analisis data di atas, berikut ini akan dijelaskan hubungan lingkungan belajar dengan keterampilan menulis teks prosedur. Untuk mencari tingkat hubungan lingkungan belajar terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa digunakan rumus produk moment. Data nilai lingkungan belajar sebagai variabel X dan nilai keterampilan menulis teks prosedur sebagai variabel Y. Data masing-masing variabel dimasukkan ke dalam tabel berikut ini:

Tabel 5. Korelasi Lingkungan Belajar terhadap Menulis Teks Prosedur

X	Y	XY	X²	Y²
85	87	7395	7225	7569
77	75	5775	5929	5625
87	75	6525	7569	5625
74	75	5550	5476	5625
76	75	5700	5776	5625
79	75	5925	6241	5625
73	87	6531	5329	7569
76	75	5700	5776	5625
76	87	6612	5776	7569
77	62	4774	5929	3844
85	75	6375	7225	5625
79	87	6873	6241	7569
74	75	5550	5476	5625
74	62	4588	5476	3844
73	75	5475	5329	5625
71	75	5325	5041	5625
72	75	5400	5148	5625
76	62	4712	5776	3844
73	75	5475	5329	5625
72	75	5400	5148	5625
79	62	4898	6241	3844
73	75	5475	5329	5625
78	75	5850	6048	5625
74	62	4588	5476	3844
79	87	6873	6241	7569
73	75	5475	5329	5625
71	62	4402	5041	3844
74	62	4588	5476	3844
72	75	5400	5148	5625
64	62	3968	4096	3844
77	75	5775	5929	5625
80	87	6960	6400	7569
81	87	7047	6561	7569

X	Y	XY	X ²	Y ²
80	75	6000	6400	5625
80	75	6000	6400	5625
72	75	5400	5148	5625
76	62	4712	5776	3844
76	75	5700	5776	5625
2888	2817	215771	220030	211329

Setelah diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,583 selanjutnya mencari uji Hipotesis (t_{hitung}) sebesar 4,302 dari rumus tersebut, dilanjutkan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan $n-2$. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Uji Hipotesis

R	T hitung	n-2	T tabel
P 0,05			P 0,005
0,583	4,302	36	1,697

Pengujian hipotesis untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = n - 2 = 36$, diperoleh $t_{tabel} = 1,697$ karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,302 > 1,697$), maka H_0 ditolak sehingga disimpulkan terdapat korelasi yang signifikan antara lingkungan belajar dengan keterampilan menulis teks prosedur.

PEMBAHASAN

Lingkungan adalah sesuatu di alam sekitar yang memiliki makna dan pengaruh tertentu kepada individu. Sejalan dengan pendapat Indriani et al., (2024) lingkungan belajar yang kondusif berperan penting dalam peningkatan konsentrasi belajar peserta didik. Zaturrahi (2019) menyebutkan lingkungan belajar adalah semua kondisi yang mempengaruhi tingkah laku subjek yang terlibat di dalam pembelajaran, terutama guru dan peserta didik sebagai ujung tombak proses pembelajaran di sekolah. Lingkungan belajar yang kondusif sangat mempengaruhi proses tumbuh kembangnya kualitas guru dan peserta didik yang ada di sekolah. Selanjutnya, Setiawan dan Mudjiran (2022) lingkungan belajar yang kondusif memang sangat penting dalam menunjang proses belajar dan pembelajaran. Untuk itu penulis menawarkan tujuh hal yang dapat dilakukan untuk membuat lingkungan belajar peserta didik menjadi kondusif yaitu, Menata Ruang Kelas Belajar yang baik dan tepat, membuat suasana belajar dan mengajar yang menyenangkan, menciptakan lingkungan luar kelas yang bersih dan tertata rapi, membangun komunikasi yang baik dengan peserta didik dan masyarakat, menjadi guru

yang menyenangkan, membiarkan peserta didik berkreasi dan menyepakati aturan bersama antara guru dengan peserta didik.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata nilai lingkungan belajar dari tiga indikator yaitu rata-rata nilai lingkungan keluarga adalah 77%, rata-rata nilai lingkungan sekolah adalah 77%, dan rata-rata nilai lingkungan masyarakat adalah 69%. Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata nilai lingkungan belajar sebesar 69%, secara rinci yang mendapat nilai 87 diperoleh sebanyak 1 orang dengan kualifikasi baik sekali, nilai 85 diperoleh sebanyak 2 orang dengan kualifikasi baik, nilai 81 diperoleh sebanyak 1 orang dengan kualifikasi baik, nilai 80 diperoleh sebanyak 3 orang dengan kualifikasi baik, nilai 79 diperoleh sebanyak 4 orang dengan kualifikasi baik, nilai 78 diperoleh sebanyak 2 orang dengan kualifikasi baik, nilai 77 diperoleh sebanyak 3 orang dengan kualifikasi baik, nilai 76 diperoleh sebanyak 6 orang dengan kualifikasi baik, nilai 74 diperoleh sebanyak 5 orang dengan kualifikasi lebih dari cukup, nilai 73 diperoleh sebanyak 4 orang dengan kualifikasi lebih dari cukup, nilai 72 diperoleh sebanyak 4 orang dengan kualifikasi lebih dari cukup, nilai 71 diperoleh sebanyak 2 orang dengan kualifikasi lebih dari cukup, dan nilai 64 diperoleh 1 orang dengan kualifikasi cukup.

Teks prosedur merupakan salah satu dari jenis teks yang termasuk genre faktual subgenre prosedural. Tujuan sosial teks ini adalah mengarahkan atau mengajarkan tentang langkah-langkah yang telah ditentukan (Suyati, 2019). Berdasarkan hal tersebut Aldoa et al., (2022) menyampaikan kemampuan menulis teks prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Rejang Lebong dengan kategori baik. Musyawir dan Letsion (2020) menyebutkan kemampuan menulis teks prosedur menggunakan metode resitasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 9 Buru secara klasikal sudah berhasil dengan baik. Sejalan dengan Sari et al., (2023) para peserta didik sudah terampil membuat teks prosedur dan sudah cukup memperhatikan pada aspek struktur teks prosedur.

Hasil analisis data mengenai rata-rata nilai keterampilan menulis teks prosedur, hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil rata-rata nilai keterampilan menulis teks prosedur adalah 74%. Secara rinci memperoleh nilai nilai 87 diperoleh sebanyak 7 orang dengan kualifikasi baik sekali, nilai 75 diperoleh sebanyak 22 orang dengan

kualifikasi lebih dari cukup, dan nilai 62 diperoleh sebanyak 9 orang dengan kualifikasi cukup.

Hubungan Lingkungan Belajar dengan Keterampilan Menulis Teks Prosedur

Pengujian hipotesis berdasarkan r_{hitung} 0,583 diperoleh t_{hitung} 4,302 dengan derajat kebebasan $n-2$ ($38-2=36$), dan taraf signifikan 0,05. Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $4,302 > 1,697$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar dengan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VIII.6 MTsN Dangung-dangung.

SIMPULAN

Terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VIII SMPN 2 Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldoa, D., Ariesta, R., & Utomo, P. (2022). Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Rejang Lebong. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 6(3), 424–430.
- Asriati, M. D. P., & Gani, E. (2020). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Dan Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(3), 226. <https://doi.org/10.24036/108204-019883>
- Bagyo, S. (2020). Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas X OTKP SMK Negeri 1 Muara Bungo Kabupaten Bungo. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 3(1), 65–74. <https://doi.org/10.52060/Pgsd.V3i1.388>
- Astuti, D. P., Muslim, A., & Bramasta, D. (2020). Analisis Persiapan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran matematika Di Kelas IV SD Negeri Jambu 01. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 7(2)(2), 185–192.
- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466–476. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V8i1.6735>
- Indriani, R., Hafriison, M., & Padang, U. N. (2024). *The Correlation Between Reading Comprehension Skills And Procedural Text Writing Skills Among 7th-Grade Students at SMP Negeri 1 Banuhampu, Agam Regency*. 4(Ldc), 161–195.
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 45–56. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.V3i1.349>
- Laia, S., & Zagoto, S. F. L. (2023). Hubungan Kondisi Lingkungan Sekolah Dengan Aktivitas Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Onolalu. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan Dan Konseling)*, 2(2), 52–64. <https://doi.org/10.57094/jubikon.V2i2.695>
- Musyawir, M., & Letsion, M. (2020). Kemampuan Menulis Teks Prosedur Dengan

- Menggunakan Metode Resitasi Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 40 Kabupaten Buru. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 42–48. <https://doi.org/10.30743/Bahastra.V4i2.2418>
- Riyanti, S., Susetyo, S., & Wardhana, D. E. C. (2019). Korelasi Antara Minat Baca Dengan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri Sumber Rejo Kabupaten Musi Rawas. *Diksa: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 42–51. <https://doi.org/10.33369/Diksa.V5i1.9236>
- Rosmianti., Munirah., & Rahim, A. R. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Menulis Teks Prosedur Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas Vii Smpn Satu Atap Punaga Kabupaten Takalar. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 8(2), 604–616. <https://doi.org/10.30605/Onoma.V8i2.1921>
- Sari, Y. P., Rustinar, E., Kusumaningsih, D., Hidayat, T., & Wahono, S. (2023). Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Bagi Peserta Didik Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3494–3502. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V7i6.6410>
- Setiawan, H., & Mudjiran. (2022). Pentingnya Lingkungan Belajar Yang Kondusif Bagi Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 7517–7522.
- Suryani, L. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Menulis Teks Prosedur Melalui Metode Demonstrasi Kelas IX A SMP Negeri 1 Pogalan. *Language : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 115–122. <https://doi.org/10.51878/Language.V1i1.483>
- Suyati, S. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Model Pembelajaran Resiprokal Pada Mata Pelajaran B. Indonesia Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Rambutan Banyuasin. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 9(1), 66–74. <https://doi.org/10.31851/Pembahsi.V9i1.4246>
- Takdir, T., Sudiyono, S., & Putra, D. F. (2023). Kontribusi Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. *Efektor*, 10(1), 88–100. <https://doi.org/10.29407/E.V10i1.19452>
- Zaturrahmi. (2019). Lingkungan Belajar Sebagai Pengelolaan Kelas: Sebuah Kajian Literatur. *E-Tech*, 07(04), 1–6.